

## Strategi KPU Polewali Mandar Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilu Tahun 2019

Asriani<sup>1</sup>.

<sup>1</sup> FISIP Universitas Sulawesi Barat, Majene, Indonesia; [asriani@unsulbar.ac.id](mailto:asriani@unsulbar.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi KPU Polewali Mandar dalam mendorong partisipasi pemilih pada Pemilu Tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan studi pustaka. Penulis melakukan wawancara dengan para informan yang dianggap mempunyai kapasitas dan otoritas untuk menjelaskan terkait peningkatan partisipasi pemilih. Kajian pustaka dengan mengumpulkan data dan informasi dari buku, jurnal penelitian dan pembahasan peningkatan partisipasi pemilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh KPU Polewali Mandar dalam mendorong partisipasi pemilih pada Pemilu Tahun 2019 sudah berjalan dengan baik tergambar pada 4 strategi yaitu strategi organisasi, strategi program, strategi pendukung sumber daya, dan strategi kelembagaan.

**Kata kunci:** *Strategi, KPU, Partisipasi Pemilih*

### ABSTRACT

This study aims to determine the strategy of the Polewali Mandar KPU in encouraging voter participation in the 2019 elections. The type of research used in this research is descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques are interviews and literature study. The author conducted interviews with informants who were considered to have the capacity and authority to explain the increase in voter participation. Literature review by collecting data and information from books, research journals and discussions on increasing voter participation. The results showed that the strategy carried out by the Polewali Mandar KPU in encouraging voter participation in the 2019 elections had gone well as illustrated in 4 strategies namely organizational strategy, program strategy, resource support strategy, and institutional strategy.

**Keywords:** *Strategy, KPU, Voter Participation*

### Introduction / Pendahuluan

Pemilu sebagai implementasi demokrasi merupakan perwujudan kedaulatan rakyat. Pemilu memberikan ruang seluas-luasnya bagi rakyat untuk berpartisipasi secara langsung dalam menentukan pilihannya. Partisipasi masyarakat pada Pemilu merupakan satu hal yang penting karena partisipasi politik merupakan aspek terpenting demokrasi. Salah satu indikator kematangan demokrasi tergambar dari seberapa besar partisipasi politik masyarakat. Salah

satu bentuk partisipasi politik masyarakat adalah ikut serta menggunakan hak politiknya pada Pemilu karena rakyat merupakan penentu proses politik pada suatu daerah dengan memberikan hak suara secara langsung pada saat pemungutan suara dilaksanakan.

KPU merupakan lembaga penyelenggara Pemilu di Indonesia yang bertugas melaksanakan Pemilu. Hal-hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan Pemilu merupakan tanggung jawab KPU. Dalam kaitannya dengan partisipasi pemilih peranan KPU sangat dibutuhkan. Sebagai penyelenggara Pemilu, KPU membutuhkan sebuah strategi khusus yang digunakan untuk mendorong partisipasi politik masyarakat. Tidak dapat dipungkiri strategi sangat penting untuk mencapai tujuan. Apabila strategi tersebut dilaksanakan dengan baik maka dapat mencapai hasil yang maksimal. Dengan demikian, strategi yang digunakan KPU akan sangat berdampak terhadap tingkat partisipasi. Diperlukan kerja keras dan kreatif untuk mengajak masyarakat agar berpartisipasi pada Pemilu. Semakin tinggi tingkat partisipasi pada Pemilu maka semakin legitimate sebuah Pemilu. Angka partisipasi yang tinggi akan menjadi acuan bagi penyelenggara Pemilu untuk mengukur Pemilu yang dilaksanakan memiliki daya tarik yang kuat untuk mendorong masyarakat berpartisipasi didalamnya. Untuk meningkatkan partisipasi pemilih bukanlah hal yang mudah,

Salah satu strategi KPU untuk mendorong angka partisipasi pemilih adalah melaksanakan sosialisasi penyelenggara pemilu kepada masyarakat. Tujuan sosialisasi adalah untuk memberikan informasi mengenai penyelenggaraan Pemilu dan mendorong masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi menggunakan hak pilihnya dalam pelaksanaan Pemilu. Sosialisasi yang massif diharapkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat. Maka dari itu, pelaksanaan sosialisasi adalah hal yang penting untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya Pemilu.

Pada Pemilu Pilpres tahun 2019 di Kabupaten Polewali Mandar persentase jumlah partisipasi pemilih sebesar 74,1 %, pada Pemilu Pilpres tahun 2014 partisipasi pemilih sebesar 66,1%. Adapun Pemilu tahun 2019 jumlah partisipasi pemilih di Kabupaten Polewali Mandar mencapai 80,5 %. Capaian 80,5 % telah melampaui target nasional dimana KPU RI yaitu 77,5%. Selain melampaui target nasional capaian 80,5% ini juga melampaui target tingkat kabupaten yakni 77,7%. Dengan capaian 80,5% ini juga dapat dikatakan bahwa tren kenaikan angka partisipasi di Kabupaten Polewali Mandar meningkat signifikan dan peningkatan ini adalah yang tertinggi di Sulawesi Barat dengan peningkatan partisipasi mencapai 14,4%.

Berdasarkan gambaran diatas penulis tertarik melakukan kajian lebih mendalam tentang bagaimana strategi KPU Polewali Mandar dalam mendorong partisipasi pemilih pada Pemilu tahun 2019. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui strategi yang efektif untuk mendorong partisipasi pemilih dalam penyelenggaraan Pemilu karena tingginya tingkat partisipasi pemilih merupakan salah satu faktor keberhasilan penyelenggara Pemilu. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui bagaimana strategi KPU Polewali Mandar dalam mendorong partisipasi pemilih pada Pemilu Tahun 2019.

### Method / Metode

Penelitian ini mengambil lokus di KPU Kabupaten Polewali Mandar merujuk fakta jumlah partisipasi pemilih di Kabupaten Polewali Mandar mengalami peningkatan 80,5%. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik wawancara dan kajian pustaka. Penulis melakukan wawancara dengan para informan yang dianggap mempunyai kapasitas dan otoritas untuk menjelaskan terkait peningkatan partisipasi pemilih. Kajian pustaka dengan mengumpulkan data dan informasi dari buku, jurnal penelitian dan pembahasan peningkatan partisipasi pemilih.

### Result and Discussion / Hasil dan Pembahasan

Tingkat partisipasi pemilih pada Pemilu Tahun 2019 di Polewali Mandar meningkat dan mencapai target yang ditetapkan oleh KPU RI. Peningkatan ini tidak terlepas dari strategi KPU Polewali Mandar. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh KPU Polewali Mandar dalam mendorong partisipasi pemilih pada Pemilu tahun 2019, penulis merujuk pendapat Kooten, Kotten membagi tipe strategi menjadi 4 tipe yang terjabarkan pada program yang dilakukan KPU Polewali Mandar untuk mendorong partisipasi pemilih.

#### A. Corporate Strategy (strategi organisasi)

Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai dan inisiatif-inisiatif strategik yang baru. Pembatasan-pembatasan diperlukan, yaitu apa yang dilakukan dan untuk siapa. Jadi yang dimaksud strategi organisasi adalah apa saja program dan kegiatan yang dijalankan oleh KPU Polewali Mandar dalam rangka mendorong partisipasi pemilih di Kabupaten Polewali Mandar meningkat pada Pemilu 2019. KPU Polewali Mandar dalam mendorong partisipasi pemilih memiliki banyak strategi yang dilakukan untuk mengajak masyarakat untuk mau ikut serta berpartisipasi pada Pemilu tahun 2019 yaitu membentuk relawan demokrasi, bekerja sama dengan seluruh stakeholder dan melaksanakan sosialisais.

#### 1. Membentuk relawan demokrasi

Relawan demokrasi dibentuk oleh KPU Polewali Mandar dengan merekrut sebanyak 55 orang. Pendaftaran relawan demokrasi ini dibuka pada 11 Januari 2019 di kantor KPU Polewali Mandar. Relawan demokrasi ini yang menysasar 11 basis pemilih. 11 basis pemilih tersebut merupakan sasaran dalam pelaksanaan sosialisasi dan pendidikan pemilih yang dilakukan oleh relawan demokrasi. Adapun 11 basis pemilih tersebut yaitu basis keluarga, basis pemilih pemula, basis pemilih muda, basis pemilih perempuan, basis pemilih penyandang disabilitas, basis pemilih berkebutuhan khusus, basis pemilih marginal, basis pemilih marginal, basis komunitas, basis keagamaan, basis warga internet dan basis demokrasi.

Dalam pelaksanaannya relawan demokrasi menjadi mitra KPU dalam menjalankan agenda sosialisasi dan pendidikan pemilih berbasis kabupaten/kota.

2. Melaksanakan kerjasama dengan Lembaga Pemerintah, LSM, Komunitas, Kampus, dan organisasi mahasiswa untuk mensosialisasikan Pemilu 2019.

Untuk memaksimalkan dan memasifkan sosialisasi dan pendidikan pemilih strategi yang dilakukan KPU Polewali Mandar adalah membangun kerjasama dengan pihak-pihak lain. KPU Polman bekerjasama dengan Lembaga Pemerintah, LSM, Komunitas, Kampus dan organisasi mahasiswa untuk membantu KPU Polewali Mandar dalam mensosialisasikan kepada masyarakat terkait Pemilu 2019. Berikut ini lembaga pemerintah, LSM, Komunitas, organisasi mahasiswa yang ikut terlibat dalam sosialisasi dan pendidikan pemilih yang dilaksanakan KPU Polman diantaranya adalah :

1. Lembaga Pemerintah : Dinas kependudukan dan Catatan Sipil Polewali Mandar dan Lembaga Per masyarakat Kelas II B Polewali Mandar.
2. Pemerintah Desa
3. Lembaga Advokasi rakyat Kabupaten Polewali Mandar
4. Lembaga Persatuan Tunanetra Indonesia (PERTUNI) Kabupaten Polewali Mandar
5. Lembaga Culture Foundation Kabupaten Polewali Mandar
6. Lembaga Wandow Art Kabupaten Polewali Mandar
7. Lembaga Indi Tia Community
8. Lembaga Karoro Manajemen
9. Komunitas Pencak Silat Pagar Nusa
10. Organisasi Mahasiswa: Himpunan mahasiswa Islam (HMI) cabang Polewali Mandar, PMII Cabang Polewali Mandar, Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) Cabang Polewali Mandar dan Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Cabang Polewali Mandar
11. Kampus STIKES BIGES Polewali Mandar, IAI DDI Polewali Mandar, Universitas Al As' syariah Mandar dan AKPER YPP Wonomulyo

3. Menggalakkan Sosialisasi

Pada pelaksanaan Pemilu 2019, ada berbagai macam kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh KPU Polewali Mandar sebagai strategi guna mendorong partisipasi pemilih meningkat. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan KPU bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai tahapan dan program penyelenggaraan Pemilu kepada khalayak yang menjadi sasaran sosialisasi. Ada tiga metode sosialisasi yang digunakan yaitu metode sosialisasi tatap muka, sosialisasi melalui media elektronik, dan sosialisasi melalui media sosial. Berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum No. 10 Tahun 2019 tentang perubahan keempat atas peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 7 Tahun 2017 tentang tahapan, program, dan jadwal penyelenggaraan pemilihan umum tahun 2019, kegiatan sosialisasi dimulai dari tanggal 17 Agustus 2017 – 14 April 2019. Berikut daftar

kegiatan sosialisasi pada pelaksanaan Pemilu Tahun 2019 yang telah dilaksanakan KPU Polewali Mandar<sup>1</sup> :

1. Sosialisasi Tatap Muka
2. Sosialisasi Melalui Media (Media Elektronik dan Media Sosial)

#### B. Program Strategy (Strategi Program)

Strategi ini lebih memberi perhatian pada implikasi-implikasi strategic dari suatu program tertentu. Apa dampak apabila suatu program tertentu dilaksanakan secara maksimal, apa dampaknya bagi sasaran organisasi. Setiap penyelenggaraan Pemilu KPU Polewali Mandar tentunya memiliki program-program tertentu yang dijalankan sebagai strategi yang bertujuan untuk mendorong partisipasi pemilih meningkat. Program-program ini yang berdampak pada target yang ingin dicapai oleh KPU Polewali Mandar. Ada satu target yang ingin dicapai melalui program-program tersebut yaitu dampak dari segi kuantitas yakni keberhasilan dari strategi yang dijalankan diukur dari seberapa besar persentase jumlah pemilih yang menggunakan hak pilihnya. Dengan demikian, aspek yang dilihat dari strategi ini apakah yang telah dilaksanakan oleh KPU membawa dampak.

Untuk mencapai Target KPU RI pada Pemilu 2019 di Polewali Mandar 77,5%, KPU Polewali Mandar melakukan strategi melalui program peningkatan partisipasi yang telah dilaksanakan oleh KPU Polewali Mandar sehingga memperoleh capaian partisipasi sebesar 80,5%. Capaian ini melampaui target nasional sebesar 77,5% dan melampaui target tingkat kabupaten sebesar 77,7%.

#### C. Resource Support Strategy (strategi pendukung sumber daya)

Pemanfaatan sumber daya berupa sarana dan prasarana, sumber daya manusia, sumber daya financial/keuangan, dan teknologi Informasi. Sumber daya ini dimaksimalkan untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi.

#### D. Institutional strategy (strategi kelembagaan)

Strategi kelembagaan menurut Kotten adalah bagaimana KPU memaksimalkan aturan-aturan, tanggung jawab, wewenang bahkan standar operasional prosedur (SOP) untuk mendorong partisipasi pemilih agar dapat meningkat. Dalam pelaksanaan sosialisasi Pemilu Tahun 2019 peraturan yang dijadikan sebagai dasar atau acuan kegiatan tahapan berlangsung :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum
2. Peraturan KPU No. 10 Tahun 2019 tentang perubahan keempat atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 7 Tahun 2017 tentang Tahapan, program, dan jadwal penyelenggaraan Pemilu Tahun 2019.

---

<sup>1</sup> KPU Polewali Mandar. Laporan Kegiatan Tahapan Pemilihan Umum Tahun 2019 Kabupaten Polewali Mandar hal. 99-127



3. Peraturan KPU No. 05 Tahun 2008 Tentang Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota, sebagaimana diubah dengan peraturan KPU Nomor 01 Tahun 2010.
4. Peraturan KPU Nomor 06 Tahun 2008 Tentang susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Sekretariat KPU Kabupaten/Kota
5. Peraturan KPU Nomor 10 Tahun 2018 tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih dan Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum.

Adapun yang menjadi dasar pelaksanaan pembentukan relawan demokrasi adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum
2. Peraturan KPU Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih dan Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum
3. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 7 Tahun 2017 tentang tahapan. Program dan jadwal penyelenggaraan pemilihan umum tahun 2019 sebagaimana diubah dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 32 Tahun 2018.
4. Surat Komisi Pemilihan Umum Nomor : 32/PP.08.SD/06/KPU/1/2019 perihal pembentukan relawan demokrasi.

### Conclusion / Kesimpulan

Strategi KPU Polewali Mandar dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pemilu Tahun 2019 terbilang efektif hal ini dapat dilihat dari peningkatan angka partisipasi pemilih pada tahun 2019 dibandingkan dengan Pemilu tahun-tahun sebelumnya. Strategi KPU Polewali Mandar adalah sebagai berikut:

1. Strategi organisasi telah dilakukan dengan adanya relevansi antara visi misi, program dan kegiatan. Adapun strategi organisasi KPU Polewali Mandar yaitu membentuk, relawan demokrasi, menggelar berbagai macam kegiatan sosialisasi kepada masyarakat dan bekerja.
2. Strategi sumber daya meliputi adanya kelengkapan sarana dan prasarana, adanya bimbingan teknis untuk meningkatkan kinerja, pengelolaan anggaran dengan baik dan pemanfaatan teknologi
3. Terkait strategi meliputi program yang dilakukan dan ada dampak yang tercapai.
4. Strategi kelembagaan KPU Polewali Mandar bekerja berdasarkan aturan-aturan yang ada misalnya peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU), surat edaran, dan SOP.

### References / Referensi

- Cangara, Harfied (2013). Perencanaan dan Strategi Komunkasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Salusu, J. (1996). Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum